

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pada penelitian ini sebanyak 20 pasien dengan outcome klinis tidak terkontrol (66,7%) dengan biaya medis langsung yang dikeluarkan Rp 572.698. Untuk 10 pasien yang memiliki outcome klinis terkontrol (33,3%) biaya medis langsung yang dikeluarkan yaitu Rp 391.705. Terdapat perbedaan (  $\text{sig} = 0,000 (< 0,05)$ ) biaya medis langsung berdasarkan outcome klinis. Hasil pada penelitian ini yaitu antara outcome klinis dan biaya medis langsung yang dikeluarkan pasien memiliki hubungan dengan nilai ( $\text{sig} = 0,004 (< 0,05)$ ). Sehingga dapat dilihat bahwa pasien DMT2 dengan outcome klinis yang terkontrol mengeluarkan biaya medis langsung yang lebih rendah dibandingkan dengan pasien yang memiliki outcome klinis tidak terkontrol.

#### **5.2 Saran**

1. Bagi Instansi Kesehatan

Melakukan monitoring pengukuran beberapa parameter outcome klinis pada pasien diabetes mellitus tipe 2 yang berhubungan dengan biaya medis langsung

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan kajian dan pemikiran bagi peneliti selanjutnya serta diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan pustaka yang berkaitan dengan hubungan outcome klinis dan biaya medis langsung pasien diabetes mellitus tipe 2

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, perlu menggunakan parameter outcome klinis selain HbA1c untuk melihat hubungan dengan biaya medis langsung pasien diabetes mellitus tipe 2. Kemudian agar bisa melakukan penelitian tentang bagaimana cara meningkatkan kualitas outcome klinis terutama pada outcome klinis yang tidak terkontrol sehingga biaya medis langsung yang dikeluarkan oleh pasien akan lebih murah.